

ABSTRAK

Miftahul Jannah, *Kolaborasi Keluarga dan Sekolah dalam Menunjang Pencapaian Tujuan Pendidikan Agama Islam pada SD Alam Muhammadiyah dan SD Islam Creative Banjarbaru*, di bawah bimbingan (I) Prof. Dr. H. Kamrani Buseri, MA, dan (II) Dr. Hj. Salamah, M. Pd, pada Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin 2020

Kata kunci: Kolaborasi Keluarga dan Sekolah, Pencapaian Tujuan PAI

Pendidikan yang paling utama, sebagai keluarga muslim, diberikan kepada anak adalah pendidikan agama Islam. Penanggungjawab pendidikan ini dalam Islam adalah orang tua/ayah-ibu. Mengenai materi pendidikan, orang tua dapat bekerja sama dengan institusi pendidikan seperti sekolah. Meskipun orang tua menyerahkan pendidikan anaknya di sekolah yang bertanggungjawab terhadap pendidikannya tetaplah orang tua. Tanggung jawab pendidikan menurut Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional Pasal 7 adalah tanggung jawab bersama, kewajiban seluruh komponen masyarakat, orang tua dan pemerintah. Alasan mengapa pentingnya kerjasama yang dilakukan oleh keluarga dan sekolah adalah lingkungan pendidikan yang dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan anak ada tiga. Pertama, lingkungan keluarga sebagai penanggung jawab utama terpeliharanya fitrah anak. Kedua, lingkungan sekolah untuk mengembangkan segala bakat dan potensi manusia sesuai fitrahnya. Ketiga lingkungan masyarakat sebagai wahana interaksi sosial bagi terbentuknya nilai-nilai keagamaan dan kemasyarakatan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan aspek-aspek pendidikan agama Islam yang bersama-sama dilakukan oleh orang tua dan guru, kegiatan kolaborasi orang tua dan guru dalam pembelajaran pendidikan agama Islam dan untuk mendeskripsikan apa saja yang mendukung dan yang menghambat terlaksananya kolaborasi orang tua dan guru dalam menunjang pencapaian tujuan agama Islam. Penelitian ini dilakukan pada SD Alam Muhammadiyah dan SD Islam Creative Banjarbaru. Subjek penelitian adalah orang tua dan guru PAI. Data lapangan digali melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis data menggunakan model Milles dan Hubberman yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Pengecekan dan keabsahan data dengan cara triangulasi sumber, teknik dan waktu.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa aspek-aspek PAI yang dilaksanakan oleh keluarga dan sekolah adalah aspek akidah (pembelajaran tentang Asmaul Husna), akhlak (pembelajaran tentang kalimat thoyyibah, mengucapkan salam, do'a harian dan sopan santun), ibadah (pembelajaran sholat) dan Alqur'an (mengaji dan menghafal Alqur'an & Hadis). Kolaborasi yang dilakukan adalah keterlibatan orang tua dalam pembelajaran, saling mendukung, saling memotivasi, beribadah bersama, menciptakan suasana yang aman dan nyaman, mendongeng atau bercerita dan sholat berjama'ah. Dan kegiatan lainnya seperti Parenting, pertemuan di awal semester, komunikasi, paguyuban orang tua siswa (POS)/forum komunikasi, hari konsultasi orang tua dan

buku penghubung/lembar ceklis kegiatan adalah kegiatan kerjasama yang dilakukan oleh orang tua dan guru yang juga secara tidak langsung menunjang pencapaian tujuan pendidikan agama Islam. Hal yang mendukung dan yang menghambat terlaksananya kolaborasi berlandaskan hasil wawancara diketahui adalah tentang pemahaman orang tua dan guru terhadap pentingnya kerjasama itu sendiri, dukungan orang tua dan guru, dan komunikasi yang dilaksanakan.

ABSTRACT

Miftahul Jannah, *Collaboration of Families and Schools in Supporting the Achievement of the Goals of Islamic Religious Education at SD Alam Muhammadiyah and SD Islam Creative Banjarbaru*, under the guidance of (I) Prof. Dr. H. Kamrani Buseri, MA, and (II) Dr. Hj. Salamah, M. Pd, at the Postgraduate Program at UIN Antasari Banjarmasin 2020

Keywords: Family and School Collaboration, Achievement of PAI Goals

The most important education, as a Muslim family, given to children is Islamic religious education. The person in charge of this education in Islam is the parent / father and mother. Regarding educational material, parents can cooperate with educational institutions such as schools. Even though parents give up their children's education in schools, the responsible person for their education is still the parents. The responsibility for education according to the Law of the Republic of Indonesia Number 20 of 2003 concerning the national education system Article 7 is a joint responsibility, the obligation of all components of society, parents and government. There are three reasons why the importance of cooperation carried out by families and schools is the educational environment that can contribute to children's development. First, the family environment is the main responsibility for the maintenance of children's nature. Second, the school environment to develop all talents and human potential according to their nature. The third is the community environment as a vehicle for social interaction for the formation of religious and social values.

The purpose of this study is to describe the aspects of Islamic religious education that are jointly carried out by parents and teachers, parent and teacher collaboration activities in learning Islamic religious education and to describe what supports and hinders the implementation of parent and teacher collaboration. in supporting the achievement of Islamic religious goals. This research was conducted at SD Alam Muhammadiyah and SD Islam Creative Banjarbaru. The research subjects were parents and Islamic education teachers. Field data were extracted through interviews, observation and documentation. Data analysis used Milles and Hubberman's model, namely data reduction, data presentation and conclusion drawing. Checking and validity of data by means of triangulation of sources, techniques and time.

The results showed that the aspects of Islamic Education that were carried out by families and schools were aspects of akidah (learning about Asmaul Husna), morals (learning about thoyyibah sentences, saying greetings, daily prayers and manners), worship (prayer learning) and the Alqur. 'an (reciting and memorizing Alqur'an & Hadith). The collaboration carried out is the involvement of parents in learning, mutual support, mutually motivating, worshiping together, creating a safe and comfortable atmosphere, telling stories or telling stories and praying in congregation. And other activities such as parenting, meetings at the beginning of the semester, communication,

parent association (POS) / communication forums, parent consultation days and contact books / activity checklists are collaborative activities carried out by parents and teachers who are also indirectly support the achievement of the goals of Islamic religious education. It is known that what supports and hinders the implementation of collaboration based on the results of the interview is the understanding of parents and teachers of the importance of cooperation itself, the support of parents and teachers, and the communication carried out.